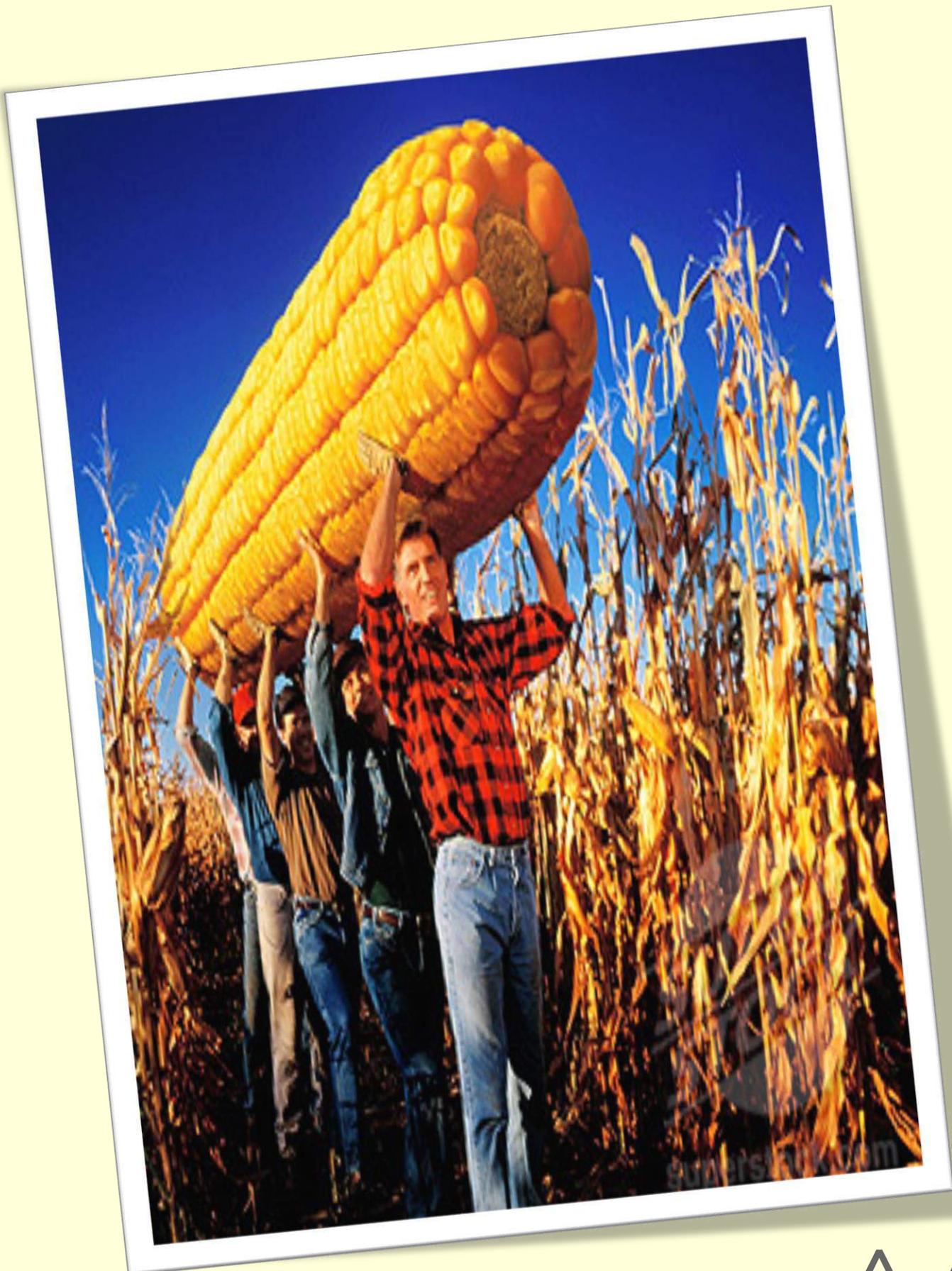


ARYANTI

NIPPPK 1730611 202121 2 001

**TEKNIK
BUDIDAYA
JAGUNG**



TANAMAN JAGUNG

- Jagung merupakan komoditi tanaman pangan yang utama
- Jagung untuk konsumsi dan bahan utama pakan ternak
- Kebutuhan jagung terus meningkat setiap tahun
- Sehingga banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung
- Hal ini membuktikan bahwa bisnis benih jagung cukup menjanjikan

SYARAT TUMBUH

- Curah hujan antara 85 – 200 mm/bl
- Cukup sinar matahari
- Suhu optimum 23°C - 30°C
- Ph tanah antara 5.6 – 7.5
- Areal yang datar lebih baik dari daerah yang miring
- Ketinggian antara 50 – 450 dpl

TAHAP-TAHAP PENANAMAN

- Menyiapkan benih
- Pengolahan lahan
- Penanaman
- Pemeliharaan tanaman
- pemanenan

BENIH

Sebaiknya benih yang digunakan adalah benih keluaran pabrik dengan pertimbangan :

- Daya tumbuh bisa lebih dari 90%
- Mempunyai potensi hasil yang tinggi
- Tahan terhadap hama dan penyakit
- Mempunyai tingkat keseragaman tanaman yang tinggi.

MENGAPA BENIH PABRIK?

- Memiliki potensi hasil yang tinggi karena merupakan benih hibrid/silangan
- Diseleksi secara ketat dari sisi kemurnian benih
- Telah diuji di lahan sebelum dikeluarkan di pasaran
- Telah banyak terbukti diberbagai tempat/lokasi

PENGOLAHAN LAHAN

- Pembajakan lahan
- Pembuatan bedengan
- Tinggi bedengan lebih kurang 20 cm
- Pembuatan got keliling
- Pembuatan saluran drainase (jeblosan)
- Tujuannya adalah agar air dapat segera tuntas/tidak tergenang

PENANAMAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penanaman adalah sebagai berikut :

- Jarak tanam 20 x 70 cm, untuk benih yang ditanam 1 benih / lobang
- Dibuat lobang tanam dengan tugal dengan kedalaman 3 – 5 cm
- Kebutuhan benih/ha \pm 71428 kernel dengan anggapan 1 kg 4500 karnel
- Jika 1 kg berisi 4500 kernel maka kebutuhan benih = $71.428 / 4500 = 15 - 16$ kg
- Jika prosentase tumbuh 90% maka kebutuha benih = $1.1 \times 71428 = 78570 = 17.5$ kg

PEMUPUKAN

Untuk aplikasi pemupukan dasar dapat digunakan acuan sebagai berikut :

Dosis	Dosis Pupuk Makro (per ha)(Kg)		
	Urea	TSP	KCI
Perendaman Benih	-	-	-
Pupuk Dasar	120	80	25
2 minggu	-	-	-
Susulan 1 (3 minggu)	115		
4 minggu	-	-	-
Susulan 2 (6 minggu)	115		

PERAWATAN TANAMAN

Hal-hal yang termasuk perawatan tanaman meliputi :

- **Penyulaman** : adalah menanam kembali tanaman yang tidak tumbuh untuk mempertahankan populasi tanaman
- **Penyiangan** : membersihkan rumput yang ada disekitar tanaman
- **Pembumbunan** : adalah menutup / atau meningikan guludan dengan tanah disekitarnya agar tanaman bisa kokoh
- **Pengairan** : adalah hal yang sangat peting dilakukan dan tepat pada waktunya, karena keterlambatan akan air bisa menurunkan hasil

AKIBAT PERAWATAN YANG TIDAK TEPAT WAKTU

- **Penyulaman**

Penyulaman yang tidak dilakukan atau dilakukan tetapi terlambat akan mengakibatkan populasi tanaman sudah banyak dan akan mempengaruhi tonase hasil panen.

- **Penyiangan**

Penyiangan adalah pembersihan rumput yang ada disekitar tanaman. Tanaman harus bersi dari rumput karena dari hasil penelitian di lapang lahan yang banyak ditumbuhi rumput bisa menurunkan hasil sampai 30%. Dibawah ini adalah tabel persentase rumput.

PERSENTASE RUMPUT DISEKITAR TANAMAN



0%



10%



20%



30%



40%



50%



60%



70%



80%



90%



100%

- ***Pembubunan***

Pembubunan adalah menaikkan tanah diantara bedengan atau guludan dengan tujuan untuk mempekokoh batang tanaman karena banyak tertimbun tanah dengan pembubunan tanaman akan lebih tahan terhadap terpaan angin.

- ***Pengairan***

Pengairan merupakan bagian yang paling vital dalam perawatan tanaman.

Keterlambatan dalam pengairan dapat menurunkan hasil panen samai 1 ton per Ha. Pengairan yang paling ideal dilakukan setiap 10 hari sekali, namun jika ketersediaan air tidak banyak, minimal dilakukan secara tepat waktu sampai tanaman berumur 40 hst karena masa terebut adalah masa pertumbuhan vegetatif tanaman

HAMA DAN PENYAKIT

HAMA TANAMAN

- Lalat bibit (*Atherigona exigua* Sein)

Gejala : daun berubah warna menjadi kekuningan, bagian yang terserang mengalami pembusukan, akhirnya tanaman menjadi layu, tanaman kerdil atau mati. Pengendalian : (1) Penanaman secara serempak (2) tanaman yang terserang dicabut dan dibuang (3) Sanitasi lahan

- Ulat grayak (*Spodoptera litura*)

Tanaman terpotong di bagian atas daun dan daun bisa menjadi habis. Ulat grayak ni sangat ganas karena dalam semalam bisa menyerang tanaman dengan luar biasa. Pencegahannya dengan pestisida baik kimia ataupun organik.

PENYAKIT

- **Penyakit Bule (*Downey Mildew*)**

Disebabkan oleh jamur *Peronoscloropora mayds*. Berkembang biak pada suhu 27°C keatas udara yang lembab. Gejala: (1) umur 2-3 minggu daun runcing, kecil, kaku dan pertumbuhan batang terhambat (2) umur 3-5 minggu mengalami gangguan pertumbuhan

- **Bercak daun (*Leaf blight*)**

penyebabnya adalah *Helminthosporium Turcicum*. Gejaa : daun tampak bercak memanjang dan teratur berwarna kuning dan dikelilingi warna coklat. Bercak berkembang dan meluas dari ujung sampai pangkal daun

- **Karat daun (*Rust*)**

Disebabkan oleh cendawan atau jamur *Puccinia sorghi*. Gejala : pada tanaman dewasa, daun tua terdapat titik-titik tanda berwarna merah kecoklatan seperti karat

- **Busuk Tongkol**

disebabkan oleh jamur *fusarium*.

Serangan penyakit ini dapat diketahui setelah kita membuka tongkol jagung biji-biji jagung berwarna merah jambu dan merah kecoklatan kemudian berubah menjadi warna coklat sawo matang.

PANEN DAN PASCA PANEN

1. *Ciri dan umur panen*

Umur panen antara 86 – 96 hari setelah tanam

2. *Cara panen*

Putar tongkol dan klobotnya dan patahkan tongkol jagung

3. *Pengupasan*

Dikupas saat masih menempel pada batang atau setelah pemetikan selesai agar kadar air dalam tongkol dapat diturunkan sehingga jamur tidak tumbuh

4. Pengeringan

Pengeringan jagung dilakukan untuk menurunkan kadar air sampai 9% - 11% selama $\pm 7 - 8$ hari

5. Pemipilan

Dilakukan setelah proses pengeringan selesai sesuai dengan kadar air yang diinginkan

6. Penyortiran

Adalah pemisahan jagung dengan kotoran-kotoran yang tidak dikehendaki

SEKIAN

TERIMA KASIH